BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Environmental disclosure tidak berkontribusi terhadap *financial distress*. Hal ini mengindikasikan jumlah item lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan tidak berkontribusi dalam kemungkinan *financial distress*.

Social disclosure tidak dapat memberikan kontribusi terhadap *financial distress*. Temuan menyebutkan jumlah informasi sosial yang diungkapkan perusahaan tidak dapat memberikan kontribusi dalam potensi *financial distress*.

Governance disclosure tidak berkontribusi terhadap *financial distress*. Temuan tersebut berarti bahwa informasi mengenai tata kelola yang diungkapkan oleh perusahaan berapapun jumlahnya tidak memiliki kontribusi terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* di perusahaan.

Kepemilikan institusional tidak dapat memberikan kontribusi terhadap *financial distress*. Temuan penelitian yang sudah dilaksanakan ini berarti jumlah saham yang dimiliki institusi di luar perusahaan tidak berkontribusi dalam potensi *financial distress*.

Kepemilikan manajerial tidak berkontribusi terhadap *financial distress*. Ini berarti jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen tidak memiliki kontribusi terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Proporsi dewan komisaris independen tidak menunjukkan adanya kontribusi dalam potensi *financial distress*. Temuan ini berarti berapapun

proporsi atau jumlah dewan komisaris independen di suatu perusahaan tidak berkontribusi pada potensi *financial distress* di perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, berikut merupakan saran yang dapat direkomendasikan:

1. Saran Praktis

Diharapkan kepada perusahaan untuk tidak hanya menganggap proporsi dewan komisaris independen hanya sebagai bentuk pematuhan regulasi saja, tetapi juga perlu memperhatikan pemahaman dan kapasitas dewan komisaris independen agar dewan komisaris independen dapat bekerja secara optimal. Perusahaan juga seyogyanya saat melakukan pengungkapan tidak hanya memberikan penjelasan yang bersifat normatif, agar informasi dapat dipahami dengan baik dan jelas serta tidak hanya menganggap pengungkapan sebagai bentuk pematuhan terhadap regulasi saja, tetapi memang sebagai bentuk tanggung jawab.

2. Saran Teoritis

Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan pula bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan model pengukuran lain untuk dapat memberikan pengembangan terhadap topik penelitian yang serupa. Selain itu, peneliti juga bisa menambahkan periode observasi data penelitian serta menggunakan sektor lain atau memperluas cakupan sektor perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilaksanakan secara optimal, tetapi masih terdapat keterbatasan dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini adalah hanya terfokus pada sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI, jumlah sampel yang termasuk kecil, dan rentang waktu pengamatan data penelitian yang hanya selama 3 tahun dimulai dari 2021-2023 yang disebabkan oleh adanya keterbatasan data. Keterbatasan data ini karena regulasi atas kewajiban perusahaan dalam melaporkan *sustainability report* baru terlaksana di tahun 2021 sebagai akibat dari pandemi di tahun 2020, dan data pada tahun 2024 belum diterbitkan pada saat penelitian ini dilakukan.